

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Prodi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi dan belum pernah diterbitkan orang lain guna memperoleh gelar kesarjanaan.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan, dan sesuai buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah saat ini.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 02 Maret 2024



NEVI NURRUL AFIFAH

NIM. 201370048

ABSTRAK

Nama: **Nevi Nurrul Afifah**, NIM: **201370048**, Judul Skripsi: **Tradisi Merawat dan Meruwat Kuburan di Kecamatan Curugbitung (Studi Living Hadis)**, Prodi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2024 M 1445 H.

Tradisi merawat dan meruwat kuburan merupakan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Curugbitung sebagai bukti bakti mereka kepada orang yang sudah meninggal, mereka beranggapan bahwa berbakti kepada keluarga atau saudara bukan disaat mereka hidup saja, tetapi ketika mereka meninggal juga.

Terdapat tiga permasalahan yang penulis kaji: 1) Apa hadis-hadis terkait merawat dan meruwat kuburan? 2) Bagaimana saja praktik merawat dan meruwat kuburan di lingkungan masyarakat Curugbitung? 3) Bagaimana resepsi masyarakat Curugbitung terhadap hadis-hadis merawat dan meruwat kuburan dalam tradisi mereka? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui hadis-hadis yang terkait merawat dan meruwat kuburan, 2) Mengetahui praktik merawat dan meruwat kuburan di lingkungan masyarakat Curugbitung, 3) Mengetahui resepsi masyarakat Curugbitung terhadap hadis-hadis merawat dan meruwat kuburan dalam tradisi mereka.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan *living hadis*. Objek penelitian untuk menggali informasi terkait tradisi merawat dan meruwat kuburan di kecamatan Curugbitung. Adapun metode yang digunakan yakni metode *deskriptif-analisis* dengan menggunakan pendekatan *folklor* dan *rites of passage*. Metode ini dirasa tepat untuk mendapatkan data dilapangan secara kualitatif.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa ada beberapa hadis yang berkaitan dengan tradisi merawat dan meruwat kuburan yang tercantum dalam al-Kutub as-Sittah, kecamatan Curugbitung dalam melaksanakan tradisi merawat dan meruwat kuburan melakukan berbagai praktik di antaranya *nyekar*, *sar-kosar*, pemakaian batu nisan dan meninggikan kuburan, menaburkan bunga dan menyiram air di kuburan, pemakaian kelambu, serta ngaji tilam. Dalam tradisi ini sering kali disinggung dengan hadis-hadis berupa perintah atau larangan, namun hal ini tidak merusak tatanan akidah pada masyarakat Curugbitung dengan berpedoman pada *ijma'* para ulama serta menjadi sebuah bentuk keyakinan.

Kata Kunci: Living Hadis, Merawat dan Meruwat Kuburan, Tradisi

ABSTRACT

Name: **Nevi Nurrul Afifah**, NIM: **201370048**, Thesis Title: **Traditions of Caring for and Ruining Graves in Curugbitung District (Living Hadith Study)**, Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2024 M/ 1445 H.

The tradition of caring for and caring for the grave is a tradition carried out by the people of Curugbitung as proof of their devotion to the deceased, they think that being devoted to family or relatives is not only when they are alive, but when they die as well.

There are three problems that the author examines: 1) What are the hadiths related to caring for and purifying graves? 2) What are the practices of caring for and purifying graves in the Curugbitung community? 3) How is the Curugbitung community's reception of the hadiths of caring for and purifying graves in their tradition? The objectives of this study are: 1) To find out the hadiths related to caring for and purifying graves, 2) To find out the practices of caring for and purifying graves in the Curugbitung community, 3) To find out the Curugbitung community's reception of the hadiths of caring for and purifying graves in their tradition.

The method used in this thesis is the field research method with a living hadith approach. The object of the research is to explore information related to the tradition of caring for and purifying graves in the Curugbitung sub-district. The method used is the descriptive-analytical method using the folklore and rites of passage approaches. This method is considered appropriate for obtaining qualitative field data.

The conclusion that can be drawn from the results of the research conducted, that there are several hadiths related to the tradition of caring for and purifying graves listed in al-Kutub as-Sittah, Curugbitung sub-district in carrying out the tradition of caring for and purifying graves carries out various practices including nyekar, sar-kosar, use of tombstones and raising graves, sprinkling flowers and pouring water on graves, using mosquito nets, and ngaji tilam. In this tradition, it is often mentioned with hadiths in the form of commands or prohibitions, but this does not damage the order of faith in the Curugbitung community by referring to the ijma' of the scholars and becoming a form of belief

Keywords: Care and Arrangement of Graves, Living Hadith, Tradition

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

ـَ	Dammah	U	U
----	--------	---	---

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	athah dan ya	Ai	a dan i
وَ	thah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَآلُو

Syai'un : شَيْئِي

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas

مُو	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas
-----	------------	-----	---------------------

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

- b. ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنة النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu

dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : خير البرية

Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallahu alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth.

Lamp :

Dekan Fakultas

Hal : **Ujian Skripsi**

Ushuluddin dan Adab

a.n. Nevi Nurrul Afifah

UIN SMH Banten

NIM : 201370048

Di –

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Nevi Nurrul Afifah, NIM: 201370048**, dengan Judul Skripsi "**Tradisi Merawat dan Meruwat Kuburan di Kecamatan Curugbitung (Studi Living Hadis)**" diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 02 Maret 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 197202021999031004

Salim Rosvadi, M. Ag
NIP. 199106062019031008

LEMBAR PERSETUJUAN

TRADISI MERAWAT DAN MERUWAT KUBURAN DI KECAMATAN CURUGBITUNG

(Studi Living Hadis)

Oleh:

NEVI NURRUL AFIFAH

NIM : 201370048

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag, M.A

NIP. 197304201999031001



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.

NIP. 198312062006041003

Mengetahui

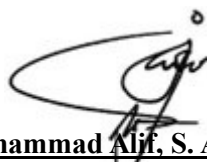
Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.

NIP. 197109031999031007



Muhammad Alij, S. Ag, M. Si

NIP. 196904062005011005

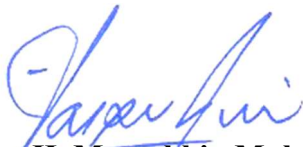
PENGESAHAN

Skripsi a.n Nevi Nurrul Afifah, NIM: **201370048**, judul skripsi: **“Tradisi Merawat dan Meruwat Kuburan di Kecamatan Curugbitung (Studi Living Hadis).”** Telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 28 Mei 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 10 Juni 2024

Sidang Munaqasyah

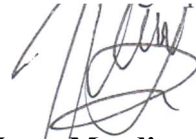
Ketua Merangkap Anggota
Anggota



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.

NIP. 197202021999031004

Sekretaris Merangkap



Verry Mardiyanto, M.A.

NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I



Dr. Safiqin Mansur, M.A.

NIP. 196401081998031001

Penguji II



Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A.

NIP. 198209112009121005

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.

NIP. 198312062006041003

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah bersyukur skripsi ini telah selesai dengan lancar, terima kasih kepada Allah SWT, dengan mengucapkan syukur

Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta

Alm Bapak Sukatma dan Ibu Dedeh

Yang selalu melangitkan doa-doa baik untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Terima kasih sudah mengantarkan penulis ditempat ini.

MOTTO

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ،
عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زُورُوا
الْقُبُورَ؛ فَإِنَّهَا تُذَكِّرُكُمْ الْآخِرَةَ

*Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata:
telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ubaid dari Yazid bin
kaisan dari Abu Hazim dari Abu Hurairah ia berkata: "Rasulullah
shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ziarahilah kubur,
sesungguhnya ia dapat mengingatkan kalian dengan akhirat."*

(Sunan Ibn Majah, Juz 2, p.218)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nevi Nurrul Afifah, lahir di Lebak, tepatnya pada tanggal 23 Maret 2002. Anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan Alm Bapak Sukatma dan Ibu Dedeh. Bertempat tinggal di kampung Cokel Pasir Nangka desa Curugbitung Kecamatan Curugbitung Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis yaitu Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Curugbitung, pada tahun 2008 sampai tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah Manarul Hidayah pada tahun 2013 sampai tahun 2016. Pada tahun 2016 sampai 2019 melanjutkan pendidikan atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lebak. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Ilmu Hadis yang bertempat di Kota Serang Banten Program Strata I.

Selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis aktif di berbagai perlombaan yang diselenggarakan di dalam kampus maupun luar kampus seperti KINMU, dan menjadi Duta Favorit Fakultas Ushuluddin dan Adab 2021. Demikian sekilas riwayat hidup penulis, semoga menjadi salah satu referensi yang bisa dijadikan acuan oleh pembaca pada umumnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi manusia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Tradisi Merawat dan Meruwat Kuburan di Kecamatan Curugbitung (Studi Living Hadis)”, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasihyang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai ketua jurusan dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag sebagai sekretaris jurusan yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Pembimbing I dan II Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A dan Bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran

- dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
 6. Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis selama kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.
 7. Kepada Keluarga Besar Bapak Madsupi, penulis ucapkan banyak terima kasih atas dukungan, bantuan baik berupa moril atau materil, serta *support* kepada penulis.
 8. Kepada keluarga besar Bapak Asep Wahyu Mulyana, S.E dan Bapak Didi Suryadi Rat, S.H yang telah banyak memberikan bantuan berupa materi hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan sampai jenjang S-I.
 9. Cinta pertama dan panutanku, ayah tercinta Alm Bapak Sukatma, yang sudah bahagia di surga. Terimakasih telah menjadi alasan kuatku hingga saat ini sampai menyelesaikan tugas akhir. Semoga bapak bangga dengan usahaku saat ini.
 10. Pintu Surgaku, ibu tercinta Ibu Dedeh yang sabar dan kuat, ibu yang selama ini selalu mendoakan dan

menyayangi dan memberikan dukungan kepada penulis tanpa henti hingga bisa menyelesaikan kuliah sampai jenjang S-I. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan. Terima kasih atas nasihat yang diberikan. Ibu menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima Kasih. Ibu.

11. Keluarga, Kakak-kakak tercinta Sasmita, Rina Dyana, Adi Wibawa, Sahrul Gunawan, Yudi Suhardi, Jarminah, Yai Ubaedillah, Afifa Layansari dan adik tercinta Nidaa Nur Nadifah yang telah turut berpartisipasi baik berupa tenaga maupun materi, memberi motivasi, serta melangitkan doa-doa agar senantiasa selalu diberi kemudahan dan dilancarkan dalam setiap perjalanan penulis.
12. Kepada Abi dan Umi pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Riyadhul Awamil tercinta atas segala kasih yang tcurahkan layaknya orang tua di bumi rantau, dengan ketulusan disertai untaian doa membimbing penulis agar selalu berada di dalam jalan kebenaran.
13. Terima kasih untuk teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah, *see you on top, guys*.
14. Seluruh narasumber yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk membantu penelitian penulis.

15. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
16. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri. Nevi Nurrul Afifah. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Nevi Nurrul Afifah. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Serang, 03 Maret 29024

Nevi Nurrul Afifah
NIM: 201370048

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
NOTA DINAS	x
PERSETUJUAN	xi
PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	9
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II MERAWAT DAN MERUWAT KUBURAN	
A. Pengertian Tradisi Merawat dan Meruwat Kuburan	18
B. Kondisi Objektivitas Kecamatan Curugbitung	23
C. Unsur-unsur dalam Merawat dan Meruwat Kuburan	28

BAB III PRAKTIK MERAWAT DAN MERUWAT KUBURAN

A. Nyekar	37
B. Sar-Kosar	37
C. Pemakaian Batu Nisan dan Meninggikan Kuburan	41
D. Menaburkan Bunga dan Menyiram Air di Kuburan.....	46
E. Pemakaian Kelambu	50
F. Ngaji Tilam	51

BAB IV HADIS-HADIS MERAWAT DAN MERUWAT KUBURAN

A. Hadis tentang Ziarah Kubur	62
B. Hadis tentang Menaburkan Bunga di Atas Kuburan	67
C. Hadis tentang Mengkijing, Meninggikan, dan Memplester Kuburan	71
D. Hadis tentang Perintah Meratakan Kuburan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	86

DAFTAR PUSTAKA

